

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyajaya, N. M. 2002. *Studi Pengaruh Hutan Pinus (Pinus Merkusii) terhadap Sistem Tata Air dan Tanah di RPH Tedjowaringin, BKPH Singaparna, KPH Tasikmalaya, Perum Perhutani Unit II Jawa Barat, Bogor*. Laporan Final Hasil Penelitian Kerjasama antara Perum Perhutani dengan Fak Kehutanan IPB. Bogor.
- Agus, F., dan Widiyanto, 2004, *Konservasi Tanah Pertanian Lahan Kering*, Bogor: World Agroforestry Centre ICRAF.
- Anonim. 2017. *Kabupaten Banjarnegara dalam Angka*. BPS Kabupaten Banjarnegara. Banjarnegara.
- Anonim. 2017. *Kecamatan Wanayasa dalam Angka*. BPS Kabupaten Banjarnegara. Banjarnegara.
- Anonim. 2004. *Petunjuk Teknis Pengamatan Tanah*. Balai Penelitian Tanah, Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian, 117 hal.
- Asdak, C. 2010. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Arsyad, S. 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor. IPB Press.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2014. *Info Bencana. Badan Nasional Penanggulangan Bencana*. Edisi Desember 2014.
- Faurizi, F. 2016. *Pengukuran Tingkat Erosi Pasca Bencana Longsor Lahan di DAS Mikro Jemblung Kabupaten Banjarnegara*. Tesis. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Gunawan. 2008. *Kondisi Sosial Masyarakat dalam Manajemen Bencana*. Yogyakarta.
- Hardjoamidjojo dan Sukartaadmadja. 1992. *Teknik Pengawetan Tanah dan Air*. Institut Penelitian Bogor. Bogor.
- Haryanti, Nana, Paimin dan Sukresno. 2010. *Kondisi Sosial Masyarakat Sub DAS Batang Merawu dan Sub DAS Batang Bungo*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi dan Kehutanan. ISBN:1829-8109.
- Hilwan, I., Mulyana D., dan Pananjung W.G. 2013. *Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah pada Tegakan Sengon Buto (Entorolobin cyclocarpum Griseb.) dan Trembesi (Samanea saman Merr.) di Lahan Pasca Tambang Batubara PT. Kitadin, Embalut, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur*. Jurnal Silvikultur Tropika Vol 04 No. 01 April 2013, Hal 6-10. Departemen Silvikultur. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Jariyah, Nur Ainun dan Irfan Budi Pramono. 2013. *Kerentanan Sosial Ekonomi dan Biofisik di DAS Serayu*. Balai Penelitian Teknologi Kehutanan Pengelolaan Daerah Aliran SuHArngai. Pabelan.
- Kartasapoetra, A. G. 2005. *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK. 328/Menhut-II/2009 Tentang Penetapan Daerah Aliran Sungai (DAS) Prioritas Dalam Rangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2010-2014. Menteri Kehutanan Republik Indonesia.
- Kusumandari. 2008. *Tutupan Tumbuhan Bawah, Erodibilitas dan Erosi Di Hutan Pinus Pada Beberapa Tahun Tanam*. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kusumandari, 2013. *Konservasi Tanah dan Air*. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Linsley, R.K., Franzini, J.B., 1996, *Teknik Sumberdaya Air Jilid 2*, Erlangga, Jakarta.
- Maisyaroh, W., 2010, *Struktur Komunitas Tumbuhan Penutup Tanah di Taman Hutan Raya R.Soerjo Cangar*, STAIN, Jember.
- Malingreau, Jean Paul. 1977. *Apropose Land Cover/ Land use Classification and its use With remote Sensing Data In Indonesia*. The Indonesian journal of Geography, No.33, Vol 7 Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Mardiatno, D. 2015. *Analisis Bencana untuk Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Maulana R., Kemala S., dan Posma M. 2014. Uji Korelasi Antara Debit Aliran Sungai dan Konsentrasi Sedimen Melayang pada Muara Sub DAS Padang di Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Online Agroteknologi*. (2) 4:1518-1528.
- Morgan. 1979. *Soil Erosion, National College of Agricultural Engineering*. Bedfordshire. Longman. London.
- Octavia. D dan A.B.Supangkat, 2007. *Kapasitas Infiltrasi Tanah Pada Berbagai Kelas Umur Pinus*. Info Hutan, 4 (4) Tahun 2007. Bogor: Pusat Litbang Hutan dan Konservasi Alam.
- Pambudi, S. 2000. *Infiltrasi dan erosi pada Lahan Tumpangsari Pinus merkusii jungh et de Vriese umur 1-2 tahun di KPH Banyumas Timur*. Skripsi S-1 Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Kehutanan. 2009. *Penetapan Daerah Aliran Sungai (DAS) Prioritas dalam Rangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2010-2014*. Menteri Kehutanan Indonesia.
- Pitopang, R. 2013. Struktur Dan Komposisi Vegetasi Pada 3 Zona Elevasi Yang Berbeda Di Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah Indonesia. *Natural Science: Journal of Science and Technology*, 1(1).

- Priyono. K. D dan Priyono. 2008. *Analisis Morfometri Dan Morfostruktur Lereng Kejadian Longsor Di Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara*. Forum Geografi, Vol. 22, No. 1, Juli 2008: 72 – 84
- Purwowidodo. 1999. *Konservasi Tanah di Kawasan Hutan*. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian bogor. Bogor.
- Putra. 2018. *Karakteristik Hifrograf Aliran Pada Daerah Tangkapan Air Hutan Pinus Dan Pertanian Di Desa Penanggungan, Kecamatan Wanayasa, Banjarnegara*. Skripsi. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sanserita. 2011. *Erosi di Hutan Pinus dan Lahan Tumpangsari RPH Karanggayam, BKPH Karanganyar, KPH Kedu Selatan menjelaskan Hutan Pinus di RPH Karanggayam*. Skripsi. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sihite, Jamartin. 2001. *Evaluasi Dampak Erosi Tanah Model Pendekatan Ekonomi Ligungan Dalam Perlindungan DAS: Kasus Sub DAS Besar DAS Tulang Bawang Lampung*. Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. ICRAFT Southeast Asia.
- Simanungkalit, A., Zulkifli N., dan Mariani S. 2015. Tingkat Bahaya Erosi Tanah Andisol pada Beberapa Tipe Penggunaan Lahan dengan Metode USLE dan SIG di Desa Kutaraja Kecamatan Namanteran Kabupaten Karo. *Jurnal Agroteknologi*. Vol 3 No. 4: 1349-1360.
- Styczen, M.E dan R.P.C Morgan. 1995. *Engineering Properties of Vegetation. Di dalam: Slope Stabilization and erosion Control: A Bioengineering Approach*. Edisi Morgan R.P.C dan R.J. Rickson. E & FN SPON. An Imprint of Chapman & Hall, London. Hlm: 5 – 58.
- Supriyadi. 2005. *Ekologi Hutan*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Tarigan D. R dan Djati M. 2011. *Pengaruh Erosivitas dan Topografi Terhadap Kehilangan Tanah Pada Erosi Alur di Daerah Aliran Sungai Secang Desa Hargotirto Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo*. Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya air.
- Undang-undang Nomor 37 Tahun 2014 Tentang Konservasi Tanah dan Air
- Undang-undang Nomor 41 Tentang Kehutanan.
- Utomo, Wani Hadi. 1994. *Erosi dan Konservasi Tanah*. Malang: Penerbit IKIP Malang
- Van Noordwijk, M.; Farida, A.; Verbist, B. dan T.Tomich. 2004. *Agroforestry and Watershed Functions of Tropical Land Use Mosaics. In Proceeding 2nd Asia Pacific Training Workshop on Ecohydrology*. Cibinong, July 21-26 July, 2003.

- Villatoro-Sanchez, M., Yves L., RogerM., Bruno R. 2015. Temporal Dynamics of Runoff and Soil Loss on A Plot Scale Under A CofeePalntation on Steep Soil (Ultisol), Costa Rica. *Journal of Hydrology*, 523, 409-426.
- Widiyono, H. 2005. *Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Pertanaman terhadap Erosi Tanah*, Dalam : Jurnal Akta Agrosi, Vol: 8 No. 2
- Zesary, M.S. 2017. *Kapasitas Infiltrasi Pada Daerah Tangkapan Air (DTA) Hutan Pinus Dan Lahan Pertanian Di Desa Penanggungan, Kecamatan Wanayasa, Banjarnegara*. Skripsi. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.